

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Kampung Pemulung Aqu Ada Kelurahan Pasir Panjang Kecamatan Kota Lama Kota Kupang ditemukan bahwa:

1. Prevalensi infeksi kecacingan pada anak sebesar 26,7% (8/30 anak). Jenis cacing yang menginfeksi yaitu *Ascaris lumbricoides* pada 7/30 anak (23,4%) dan *Enterobius vermicularis* pada 1/30 anak (3,3%)
2. Prevalensi infeksi kecacingan berdasarkan karakteristik responden:
 - a. Pada kelompok usia 1 – 5 tahun sebanyak 3/30 anak (10%) dan kelompok usia 6 – 11 tahun sebanyak 5/30 anak (16,7%)
 - b. Pada anak perempuan sebanyak 6/30 (20%) dan laki-laki sebanyak 2/30 anak (6,7%).
3. Nilai Hematokrit normal pada 29/30 anak (96,7%) dan 1/30 anak (3,3%) yang memiliki nilai Hematokrit di bawah normal. Satu responden tersebut positif infeksi kecacingan. Berdasarkan hasil penelitian, kadar hemoglobin pada anak dengan hematokrit rendah juga berada dibawah nilai normal, sehingga mengindikasikan adanya anemia. Hal ini menunjukkan adanya keterkaitan antara infeksi kecacingan dengan penurunan kadar hematokrit dan hemoglobin pada anak.

B. Saran

1. Bagi masyarakat dan orang tua

Para orang tua dikomunitas Kampung Pemulung Aqu Ada Kelurahan Pasir Panjang Kecamatan Kota Lama Kota Kupang diharapkan lebih memperhatikan pesonal hygiene terutama pada kelompok usia balita.

2. Bagi instansi kesehatan

Kegiatan penyuluhan kesehatan secara berkala mengenai pencegahan infeksi cacing usus, dan pemantauan mengonsumsi obat cacing, serta status hematologi secara berkala untuk mendeteksi dini resiko anemia akibat infeksi parasit kronis.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan jumlah sampel yang lebih besar, menggunakan metode pemeriksaan feses kuantitatif (seperti metode kato-katz) untuk mengukur derajat keparahan infeksi cacing, serta menambahkan parameter pemeriksaan laboratorium seperti hemoglobin dan serum besi (ferritin).